

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bengkulu adalah salah satu provinsi di Sumatera, terletak di bagian barat daya pulau Sumatra. Saat ini Bengkulu sudah mulai berkembang dan sudah mulai dikenal karena salah satu sinetron televisi mengangkat cerita legenda di daerah Bengkulu, tentang Tujuh Manusia Harimau.

Bengkulu terkenal dengan bunga khasnya yaitu bunga Rafflesia Arnoldi dan tempat pengasingan Presiden pertama Indonesia . Kurangnya promosi Bengkulu serta belum memiliki Brand wisata tersendiri membuat sedikitnya wisatawan yang datang, padahal Bengkulu memiliki wisata budaya dan wisata alam yang mempesona.

Wisata Bengkulu yang terkenal saat ini adalah Pantai Panjang karena merupakan obyek wisata pantai yang cukup terkenal di Provinsi Bengkulu, selain Pantai Tapak Padri, Pantai Pasir Putih, dan Pantai Humo.

Kondisi pantainya yang landai, airnya yang bersih, serta hamparan pasir putihnya yang luas merupakan daya tarik tersendiri dari obyek wisata Pantai Panjang. Dengan kondisi pantai seperti itu pengunjung dapat mandi sepuasnya sambil menikmati semilir angin pantai yang masih bersih dan sejuk karena pantai ini jauh dari area perindustrian.

Masih banyak pantai yang bagus lainnya di Bengkulu seperti di Pulau Tikus yang merupakan pulau kecil yang dimiliki oleh Bengkulu, wisata pulau tikus saat ini sangat diminati oleh banyak wisatawan, karena akses yang sudah sangat mudah untuk pergi berkunjung ke sana, serta harga yang masih terjangkau. Pulau Tikus memiliki keunikan yaitu pulau kecil yang di kelilingi oleh karang di sekitar pulau yang mengelilinginya, serta kapasitas wisatawan di sana sangat dibatasi karena pularnya yang kecil apabila terjadi melonjaknya wisatawan. Semua wisata bahari bisa dilakukan di pulau tikus. Yang membuat Pulau Tikus tidak bisa di kunjungi hanya ketika badai.

Pulau Enggano, adalah pulau terbesar di Bengkulu, yang memiliki banyak potensi wisata mulai dari wisata budaya serta wisata alamnya. Pulau Enggano yang alamnya masih sangat terjaga keasriannya, memiliki daya tarik utama yaitu wisata bahari karena memiliki terumbu karang yang masih terjaga serta ikan-ikan yang masih banyak jenisnya, menjadikan pulau Enggano merupakan tempat mancing terbaik yang dimiliki Bengkulu saat ini. Pulau Enggano juga memiliki daya tarik sebagai tempat untuk berselancar karena berada dekat dengan Samudra Hindia oleh karena itu ombak yang dimiliki pulau Enggano sangat baik untuk berselancar. Kurangnya promosi yang membuat pulau-pulau tersebut kurang diketahui oleh para wisatawan lokal atau wisatawan mancanegara. Saat ini wisatawan lokal hanya mengetahui Bengkulu memiliki pulau-pulau tersebut, akan tetapi wisatawan lokal tidak mengetahui wisata apa saja yang ada di sana serta akses ke sana.

Masalah yang dihadapi Bengkulu adalah dari segi promosi yang masih kurang. Selain itu dalam promosi dibutuhkan juga unsur-unsur visual seperti ornament-ornamen khas Bengkulu yang menjadikan daya Tarik agar terciptanya perpaduan baik antara potensi wisata yang baik dan promosi yang tepat.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Saat ini Bengkulu yang memiliki potensi kepulauan yang indah dan mempesona, saat ini masih kurang promosi. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1.2.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana memperkenalkan dan mempromosikan kepulauan di Bengkulu ?
2. Bagaimana merancang brand serta media-media promosi untuk mengenalkan potensi-potensi kepulauan di Bengkulu ?

1.3 Tujuan Perancangan

1. Memperkenalkan dan mempromosikan kepulauan yang di miliki Bengkulu.
2. Membuat brand sertamedia-media promosi yang mengenalkan kepulauan di Bengkulu

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1.Observasi

Penulis sendiri mengadakan observasi langsung ke pantai di wilayah Bengkulu. Penulis juga mengamati pantai yang memiliki keindahan dan kebersihan yang masih terjaga dan juga melihat fasilitas yang masih kurang.

2.Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis langsung ke dinas pariwisata di Bengkulu, gunanya untuk mengetahui promosi apa saja yang pernah dilakukan, dan juga mengetahui jumlah wisatawan yang ke Bengkulu.

3.Kuesioner

Kuesioner ini akan disebarakan kepada masyarakat yang berumur 25-35 tahun. Hal ini dilakukan agar mengetahui lebih jelas target yang akan di tujukan. Pertanyaan yang akan di ajukan kepada masyarakat adalah sampai dimana keinginan masyarakat lokal menginginkan wisata pantai di Provinsi Bengkulu.

4.Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dibutuhkan karena mencari berbagai macam informasi untuk membantu penelitian. Penunjang biasanya berasal dari media cetak maupun elektronik, untuk mengetahui, definisi, istilah, pengertian tentang jenis pariwisata, definisi tentang promosi, definisi tentang branding, perkembangan pariwisata saat ini dan data lain yang bisa menunjang dalam penelitian.

1.5 Skema Perancangan

